

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang "Penerimaan Masyarakat Dan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Tuna Grahita, Studi Kasus SLB Babul Huda Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara". Jadi yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana penerimaan masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan anak tuna grahita dan apa saja kendala yang dihadapi dan strategi yang di lakukan lembaga pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori tindakan sosial yang dijelaskan oleh Max Weber. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa masyarakat yang dekat dengan SLB Babul Huda sudah menerima keberadaan anak tuna grahita, terbukti dari masyarakat yang mau berinteraksi dengan anak tuna grahita dan tidak mengucilkan anak tuna grahita dari kehidupan sosialnya, dan penerimaan orang tua yang memiliki anak tuna grahita sudah mulai menerima anaknya yang memiliki berkebutuhan khusus. Terbukti mereka tidak malu membawa anaknya ke ruang publik. Mereka juga mendukung adanya SLB ini. Dengan adanya SLB ini anak-anak mereka tidak merasa kesepian di rumah saja. anak-anak tuna grahita bisa mendapatkan pendidikan yang layak sesuai kebutuhan . Adapun kendala yang dihadapi dan stategi yang dilakukan saat menjalankan aktivitas di lembaga pendidikan sebagai berikut, *pertama*, Proses mengajar, *kedua*, Sarana Dan Prasarana. *Ketiga*, Metode Pembelajaran. *Keempat*, Biaya.

**Kata Kunci :** Penerimaan Masyarakat dan Orang Tua, Pendidikan, Anak Tuna Grahita